


Nilai Moderasi Beragama dalam Buku Ajar SKI pada Peserta Didik Madrasah Aliyah

Imam Agus Arafat^{1*}, Khuriyah²

^{1,2}Program Pascasarjana Prodi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Jl. Pandawa, Dusun IV, Pucangan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah
E-mail: imamagusarafat@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.4001>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 14 Nov 2025

Revised: 20 Nov 2025

Accepted: 06 Dec 2025

Kata Kunci:

Moderasi Beragama, Buku Ajar, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Keywords:

Religious Moderation, Textbooks, Islamic Cultural History (SKI).

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam nilai-nilai moderasi beragama yang terkandung dalam buku ajar mata pelajaran SKI untuk siswa Madrasah Aliyah kelas X semester ganjil terbitan Kementerian Agama tahun 2020, khususnya pada tiga materi utama, yaitu Perkembangan Islam Masa Rasulullah saw Periode Makkah, Perkembangan Islam Masa Rasulullah saw Periode Madinah, dan Penaklukan Kota Makkah (Fathul Makkah). Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research), menjadikan buku ajar SKI sebagai sumber utama kajian. Data dianalisis melalui metode analisis isi (content analysis) dan analisis wacana (discourse analysis) dengan melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai nilai moderasi beragama dalam materi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku ajar tersebut telah memuat nilai-nilai moderasi beragama secara substansial dan terstruktur, yang terdiri atas delapan nilai pada materi periode Makkah, yaitu Tawasuth, I'tidal, Syuro, Islah, Muwathanah, Qudwah, La'Unf, dan 'Urf; enam nilai pada materi periode Madinah, yakni Tawasuth, I'tidal, Tasamuh, Syuro, Islah, dan Qudwah; serta empat nilai pada materi Penaklukan Kota Makkah (Fathul Makkah), yaitu Tawasuth, I'tidal, Tasamuh, dan Islah, yang seluruhnya menunjukkan upaya penguatan moderasi beragama melalui pembelajaran SKI di Madrasah Aliyah.

The research aimed to analyze the values of religious moderation contained in the SKI student textbook for tenth-grade students of Madrasah Aliyah for the odd semester published by the Ministry of Religious Affairs in 2020, focusing on three main topics: the Development of Islam during the Prophet Muhammad's period in Makkah, the Development of Islam during the Prophet Muhammad's period in Madinah, and the Conquest of Makkah (Fathul Makkah). The study employed a qualitative approach with a library research design, using the SKI textbook as the primary source of data. The data were examined through content analysis and discourse analysis, following several stages, including data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing to obtain a comprehensive understanding of the religious moderation values presented in the learning material. The results of the research indicated that the textbook substantially incorporated religious moderation values in a structured manner, consisting of eight values in the Makkah period topic—Tawasuth, I'tidal, Syuro, Islah, Muwathanah, Qudwah, La'Unf, and 'Urf; six values in the Madinah period topic—Tawasuth, I'tidal, Tasamuh, Syuro, Islah, and Qudwah; and four values in the topic of the Conquest of Makkah—Tawasuth, I'tidal, Tasamuh, and Islah, all of which demonstrated efforts to strengthen religious moderation through SKI learning at the Madrasah Aliyah level.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Imam Agus Arafat, et al (2025). Nilai Moderasi Beragama dalam Buku Ajar SKI pada Peserta Didik Madrasah Aliyah, 4(2) 12191-12195. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.4001>

PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai negara dengan tingkat keberagaman etnis, suku, budaya, bahasa, dan agama yang sangat tinggi. Keberagaman tersebut menjadi kekayaan bangsa, namun juga menghadirkan tantangan karena kebebasan dalam era demokrasi terkadang disalahartikan, sehingga memunculkan cara pandang dan perilaku berlebihan yang melanggar norma sosial, mengganggu ketertiban, dan melemahkan integrasi kebangsaan. Meningkatnya pemahaman radikal dan praktik intoleransi, baik di masyarakat maupun di lingkungan sekolah, menambah kekhawatiran karena dapat merusak struktur sosial yang multikultur dan berdampak pada karakter generasi muda sebagai penerus bangsa.

Untuk menjaga keharmonisan dalam kehidupan beragama, dibutuhkan pendekatan moderasi beragama yang menolak segala bentuk ekstremisme. Moderasi beragama hadir untuk menengahi dua kutub ekstrem, yaitu kelompok ultra-konservatif yang memutlakkan satu tafsir kebenaran keagamaan dan kelompok ekstrem liberal yang menafsirkan agama secara bebas hingga mengabaikan nilai kesucian ajaran. Moderasi menekankan toleransi, penghargaan terhadap perbedaan, serta keyakinan pada kebenaran agama masing-masing tanpa merendahkan umat lain. Dalam konteks pendidikan, Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dan madrasah memiliki peran penting untuk menanamkan sikap keberagaman yang moderat, terbuka, dan kontekstual, bukan hanya menyampaikan ajaran secara tekstual. (Ramdhani, 2021, p. 6)

Buku ajar menjadi faktor penting dalam membentuk pemahaman keagamaan peserta didik karena berfungsi sebagai sumber utama pembelajaran. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) memiliki potensi besar untuk menanamkan nilai moderasi melalui pengajaran sejarah Islam dan peradabannya, namun potensi tersebut dapat melemah bila buku ajar lebih menonjolkan narasi tekstual atau konflik tanpa menekankan pesan kedamaian dan toleransi. Oleh karena itu, penting bagi buku ajar SKI di Madrasah Aliyah untuk memuat nilai-nilai moderasi beragama sebagai landasan pembelajaran yang mendorong sikap toleran, inklusif, dan damai. Berangkat dari urgensi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis nilai-nilai moderasi beragama yang terkandung dalam buku ajar SKI di tingkat Madrasah Aliyah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). (Siregar et al., 2025, p. 28) Pendekatan tersebut dipilih karena fokus penelitian diarahkan pada penelaahan dan penafsiran data berbasis literatur ilmiah tanpa keterlibatan observasi lapangan. Studi kepustakaan memungkinkan peneliti memperoleh data secara konseptual dan teoretis melalui interaksi langsung dengan dokumen tertulis yang relevan dengan objek kajian. Sumber-sumber yang digunakan ditelaah secara mendalam untuk menghasilkan gambaran empirik konseptual mengenai representasi nilai-nilai moderasi beragama pada bahan ajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Madrasah Aliyah.

1. Sumber dan jenis data

Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer berupa buku ajar SKI Madrasah Aliyah yang menjadi objek utama analisis. Adapun data sekunder mencakup dokumen pendukung seperti Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 183 Tahun 2019, buku-buku ilmiah mengenai moderasi beragama, jurnal, artikel, dan literatur terkait lainnya. Pemilihan sumber data dilakukan berdasarkan relevansinya dengan fokus penelitian agar dapat mendukung keakuratan temuan. (Sapto Haryoko, 2020, p. 21)

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi. Proses ini melibatkan kegiatan membaca, mencatat, mengutip, dan mengelompokkan informasi dari sumber literatur. Tahapan pengumpulan data terdiri atas:

- a. identifikasi materi moderasi beragama pada buku ajar SKI sesuai indikator moderasi beragama;
- b. klasifikasi data menjadi kategori nilai yang relevan;
- c. ekstraksi kutipan teks yang merepresentasikan nilai moderasi; dan
- d. verifikasi silang terhadap pedoman resmi kurikulum serta literatur pendukung untuk memastikan validitas data.

3. Teknik analisis data

Analisis data dilakukan dengan mengintegrasikan metode *content analysis* dan *discourse analysis*. *Content analysis* digunakan untuk menelaah frekuensi, konsistensi, dan pola representasi nilai moderasi beragama dalam struktur isi buku ajar. *Discourse analysis* digunakan untuk menganalisis konteks narasi, gaya penyampaian, serta pesan implisit yang mengiringi konstruksi makna moderasi dalam teks. Tahapan analisis meliputi: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dalam bentuk tabel serta narasi analitis, interpretasi hasil, dan penarikan kesimpulan. (Siregar et al., 2025, p. 11)

4. Keabsahan data

Keabsahan data dijamin melalui penerapan teknik kontingensi dan triangulasi sumber. Teknik kontingensi digunakan untuk memeriksa kesesuaian kategori nilai moderasi dalam temuan peneliti dengan struktur kategorisasi konseptual. Sementara itu, triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data hasil analisis buku ajar dengan literatur pendukung, dokumen kurikulum resmi, dan teori moderasi beragama. Penggunaan kedua teknik tersebut dimaksudkan untuk memastikan reliabilitas, konsistensi, dan objektivitas hasil analisis. (abdul gani, 2022, p. 8)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Buku Ajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Madrasah Aliyah Kelas X terbitan Kementerian Agama tahun 2020 telah memuat representasi nilai-nilai moderasi beragama secara substansial pada ketiga materi pokok yang dikaji. Pada Bab *Perkembangan Islam Masa Rasulullah SAW Periode Makkah*, ditemukan 8 nilai moderasi beragama, yaitu *tawasuth*, *i'tidal*, *syura*, *islah*, *muwathanah*, *qudwah*, *la'unf*, dan *'urf*. (Salamudin & Nuralamin, 2024, p. 5) Temuan ini mengindikasikan bahwa fase dakwah Rasulullah SAW di Makkah tidak hanya menyajikan dimensi historis, tetapi juga menyiratkan penekanan internalisasi karakter moderat melalui penolakan kekerasan, keteladanan, dan adaptasi budaya. Penyajian materi tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga reflektif, karena peserta didik diarahkan memahami nilai-nilai Islam yang relevan dengan konteks kehidupan modern. (Nyadran, 2025, p. 9)

Analisis pada Bab *Perkembangan Islam Masa Rasulullah SAW Periode Madinah* menunjukkan adanya 6 nilai moderasi beragama, yaitu *tawasuth*, *i'tidal*, *tasamuh*, *syura*, *islah*, dan *qudwah*. Dominasi nilai-nilai tersebut menggambarkan bahwa hijrahnya Rasulullah ke Madinah menjadi titik transformasi sosial-politik yang menekankan toleransi antaragama, penguatan musyawarah dalam tata pemerintahan, dan pembangunan masyarakat multikultural. (Eko Wibowo, 2023, p. 52) Narasi ini sesuai dengan kerangka konseptual moderasi beragama yang menempatkan Islam sebagai agama yang menghargai keragaman. Dengan demikian, buku ajar tidak hanya memaparkan peristiwa historis, tetapi juga mengonstruksi kesadaran peserta didik terhadap pentingnya hidup berdampingan secara harmonis di tengah heterogenitas masyarakat. (Nyadran, 2025, p. 13)

Sementara itu, pada Bab *Penaklukan Kota Makkah (Fathul Makkah)* ditemukan 4 nilai moderasi beragama, yaitu *tawasuth*, *i'tidal*, *tasamuh*, dan *islah*. (Samudra, 2025, p. 9) Minimnya unsur kekerasan dalam peristiwa penaklukan yang digambarkan dalam buku ajar mempertegas bahwa Islam mengedepankan perdamaian dan rekonsiliasi dibandingkan pembalasan. Representasi narasi *Fathul Makkah* menonjolkan pemberian maaf Rasulullah kepada penduduk Makkah serta upaya menghapus dendam dan konflik, sehingga nilai-nilai toleransi, keadilan, dan perbaikan sosial muncul secara kuat. Dalam konteks pendidikan, penyajian nilai tersebut dapat menjadi media efektif untuk membangun kesadaran peserta didik mengenai urgensi pengelolaan konflik secara konstruktif. (Hoddin & Barizi, 2023, p. 11)

Secara keseluruhan, distribusi nilai-nilai moderasi beragama pada setiap bab menunjukkan pola penyajian yang sistematis, yaitu dari penguatan karakter individu (bab periode Makkah), penguatan relasi sosial dan politik (bab periode Madinah), hingga penguatan rekonsiliasi dan perdamaian (bab *Fathul Makkah*). Pola representasi ini menunjukkan bahwa buku ajar SKI tidak hanya memiliki fungsi informatif-historis, tetapi juga fungsi pedagogis dan ideologis untuk membentuk karakter moderat peserta didik. Kesesuaian temuan dengan indikator moderasi beragama dalam KMA Nomor 183 Tahun 2019 juga menegaskan validitas konten buku sebagai media internalisasi nilai-nilai Islam yang berorientasi pada perdamaian. (Zuhro, 2021, p. 6)

Dengan demikian, pembahasan ini menegaskan bahwa buku ajar SKI kelas X memiliki kontribusi signifikan terhadap pendidikan moderasi beragama di Madrasah Aliyah. Namun, penelitian ini juga

membuka ruang evaluasi lanjutan, khususnya terkait penilaian sejauh mana internalisasi nilai tersebut terjadi dalam praktik pembelajaran kelas dan pengaruhnya terhadap perkembangan karakter peserta didik. Hal tersebut dapat menjadi peluang penelitian lanjutan berbasis pendekatan kualitatif lapangan (*field research*) maupun kuantitatif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai nilai-nilai moderasi beragama yang termuat dalam *Buku Ajar Siswa Mata Pelajaran SKI Madrasah Aliyah Kelas X Semester Ganjil Terbitan Kemenag Tahun 2020*, dapat disimpulkan bahwa buku ajar tersebut telah mengintegrasikan secara substantif nilai-nilai moderasi beragama dalam setiap penyajian materinya. Temuan penelitian menunjukkan bahwa:

1. Pada bab *Perkembangan Islam Masa Rasulullah saw Periode Makkah* teridentifikasi 7 teks yang memuat nilai-nilai moderasi beragama, tersebar dalam 8 kategori utama, yaitu: Tawasuth, I'tidal, Syura, Islah, Muwathanah, Qudwah, La'Unf, dan 'Urf.
2. Pada bab *Perkembangan Islam Masa Rasulullah saw Periode Madinah* ditemukan 11 teks yang mencerminkan nilai-nilai moderasi beragama, dengan 6 kategori utama, yaitu: Tawasuth, I'tidal, Tasamuh, Syura, Islah, dan Qudwah.
3. Pada bab *Penaklukan Kota Makkah (Fathul Makkah)* teridentifikasi 4 teks bermuatan nilai moderasi beragama, mencakup 4 kategori, yaitu: Tawasuth, I'tidal, Tasamuh, dan Islah.

Secara keseluruhan, nilai Tawasuth muncul sebagai kategori dengan frekuensi tertinggi, menunjukkan dominasi penguatan karakter moderat dalam proses berpikir, bersikap, dan berperilaku keagamaan. Nilai-nilai lain seperti I'tidal, Tasamuh, dan Syura juga memiliki proporsi signifikan, yang mencerminkan orientasi buku ajar terhadap pembentukan karakter keagamaan yang adil, toleran, dialogis, serta berlandaskan prinsip *rahmatan lil 'alamin*.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku ajar ini tidak hanya berfungsi sebagai sumber pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, tetapi juga sebagai media internalisasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pendidikan formal. Kehadiran nilai-nilai tersebut berpotensi berkontribusi pada pembentukan peserta didik yang berpikir kritis, bersikap moderat, toleran, serta memiliki komitmen pada perdamaian dalam kehidupan beragama dan berbangsa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan selama proses penyusunan penelitian ini. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada Kementerian Agama Republik Indonesia selaku penerbit *Buku Ajar Siswa Mata Pelajaran SKI Madrasah Aliyah Kelas X Semester Ganjil Tahun 2020* yang menjadi objek penelitian, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada para pendidik, siswa, serta para pemerhati pendidikan Islam yang telah memberikan inspirasi, dorongan pemikiran, dan masukan konstruktif dalam penguatan kajian moderasi beragama dalam pendidikan. Tidak lupa, apresiasi yang mendalam disampaikan kepada rekan-rekan akademisi dan pembimbing yang telah memberikan arahan ilmiah selama proses penelitian hingga penyusunan naskah artikel ini.

REFERENSI

- Abdul Gani. (2022). 1 2 , 3. 1(2), 147–155.
- Eko Wibowo. (2023). Article History : 6(2), 159–171. <https://doi.org/10.24014/Au.V6i2>.
- Hoddin, M. S., & Barizi, A. (2023). Moderasi Beragama Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam I Di Sma Al-Irsyad Surabaya. 4(November), 751–762. <https://doi.org/10.30868/Ei.V12i04.7270>
- Nyadran. (2025). Mencari Keseimbangan Antara Keagamaan Dan. 3(1), 541–553.
- Ramdhani, M. A. (2021). Panduan Implementasi Moderasi Beragama Di Madrasah.
- Salamudin, C., & Nuralamin, F. (2024). Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Materi Pai Dan Budi Pekerti Fase E Kurikulum Merdeka. C, 1–11. <https://doi.org/10.37968/Masagi.V3i1.669>
- Samudra. (2025). Islam Sebagai Agama Wasathiyah : Kajian Tafsir Maudhu ' I Tentang Moderasi Beragama. 02(June).

Sapto Haryoko. (2020). Analisis Data Penelitian. 17.

Siregar, R. H., Albina, M., Islam, U., Sumatera, N., Baru, K., & Serdang, K. D. (2025). Menjelaskan Cara Menganalisis Data Dalam. 3(6), 8.

Zuhro, L. (2021). Nilai Moderasi Islam Dan Internalisasinya Di Sekolah M. A. Hermawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. 31–43.